

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Nama Pengkaji : Dea Novia Ramadhani

Hari/ Tanggal Pengkajian : Senin, 21 Februari 2022

Waktu Pengkajian : Pukul 17.15 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Bidan J

A. Data Subjektif

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny.O	Tn. R
Usia	: 22 tahun	32 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku bangsa	: Sunda	Sunda
Pendidikan	: SMA	D3
Pekerjaan	: IRT	Karyawan swasta
Alamat	: Babakan Tarikolot	Babakan Tarikolot

2. Keluhan utama

Ibu mengeluh mual dan muntah frekuensi 1-2x perhari pada saat pagi hari dan ketika mencium aroma atau makanan yang berbau khas seperti minyak wangi, durian dan lainnya sejak 2 minggu yang lalu.

3. Riwayat kehamilan saat ini

Ini merupakan kehamilan kedua. HPHT 25-12-2021. Tadi pagi melakukan tes kehamilan sendiri dengan hasil positif. Saat ini ibu memeriksakan kehamilannya untuk pertama kalinya. Ibu tidak mengkonsumsi obat-obatan atau vitamin.

4. Riwayat kehamilan sebelumnya

Ibu melahirkan anak pertama pada Januari 2020 dengan usia kehamilan 38 minggu cukup bulan secara spontan, berjenis kelamin perempuan berat lahir 3100 gram, ditolong oleh bidan di PMB J. Tidak ada penyulit saat hamil,

persalinan dan nifas. Pada kehamilan pertama ibu tidak mengalami keluhan mual muntah.

5. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga tidak pernah memiliki riwayat keturunan kembar, penyakit jantung, asma, diabetes melitus, hipertensi, TBC dan PMS/HIV. Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit lambung (maag).

6. Riwayat menstruasi

Ibu menarcho pada usia 12 tahun, siklus haid teratur setiap 28 hari lamanya 7 hari teratur dengan ganti pembalut 3x/hari saat haid tidak ada keluhan.

7. Riwayat KB

Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan selama 1,5 tahun setelah anak pertama lahir. Selama penggunaan KB tersebut haid tidak teratur. Ibu berhenti menggunakan KB sejak 6 bulan yang lalu, alasan berhenti ingin mempunyai anak kembali dan mulai dapat haid 3 bulan yang lalu.

8. Pola kebiasaan sehari-hari

a. Nutrisi

Sebelum hamil : Ibu makan 3x sehari dengan nafsu makan baik, porsi 1 piring sedang dengan menu nasi, lauk telur, daging, ikan, tahu, sayur dan minum ± 7 gelas sehari, tidak ada pantangan dan keluhan

Saat hamil : Ibu makan 2x sehari, porsi satu piring kecil dengan menu nasi, lauk telur, daging, tahu, ikan, sayur, dan buah jeruk. Minum 7-8 gelas sehari. Keluhan mual mual muntah membuat nafsu makan menurun. Terkadang saat makan atau mencium aroma berbau khas seperti durian, terasi, jengkol dan lainnya akan merasakan mual dan terkadang muntah.

b. Eliminasi

Sebelum hamil : Ibu biasa BAB dengan frekuensi 1-2x sehari dan konsistensi sedikit lembek berwarna kecoklatan. BAK dengan frekuensi 4-5x sehari warna jernih, tidak ada keluhan

Saat hamil : Ibu kini BAB dengan frekuensi 1x sehari, tidak ada keluhan dan BAK dengan frekuensi 5x sehari warna jernih, tidak ada keluhan.

c. Aktivitas

Ibu sebelum hamil melakukan pekerjaan rumah sendiri seperti memasak, mencuci, mengepel rumah dan menjaga anak pertamanya terkadang dibantu oleh suami dan keluarganya untuk membagi pekerjaan rumah dan menjaga anak pertamanya. Selama kehamilan ini dengan adanya keluhan mual muntah tidak mengganggu aktivitas karena keluhan lebih sering terjadi pada pagi hari.

d. Personal hygiene

Ibu mandi 2x sehari, gosok gigi 3x sehari, mengganti pakaian dalam 2x sehari.

e. Istirahat

Ibu sebelum hamil dan saat hamil ini tidak biasa tidur siang, tidur malam pukul 21.00-05.00 dengan kualitas tidur cukup.

f. Psikologis

Ibu tidak menyangka kehamilan lebih cepat dari setelah berhenti menggunakan KB. Saat ini ibu merasa tidak nyaman dengan keluhan mual muntah tersebut.

g. Sosial

Ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu dan suami. Ibu menikah pada usia 18 tahun dan suami pada usia 28 tahun. Pengambilan keputusan di dalam keluarga sesuai hasil keputusan bersama. Suami dan keluarga mendukung kehamilan ini.

h. Ekonomi

Ibu berencana bersalin di PMB J. Suami baru akan mempersiapkan biaya untuk persalinan. Ibu tidak memiliki BPJS dan tidak memiliki asuransi lainnya.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis
- c. BB sebelum hamil : 69 kg
- d. BB sekarang : 69 kg

- e. TB : 172 cm
- f. IMT : 23,3 (Normal)

Rekomendasi Kenaikan BB selama kehamilan : 11-16 kg

- g. Lila : 28 cm

2. Tanda-Tanda Vital

- a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
- b. Nadi : 82x/menit
- c. Respirasi : 20x/menit
- d. Suhu : 36,7°C

3. Pemeriksaan Fisik

- a. Wajah : Tidak pucat, tidak oedema dan tidak ada nyeri.
- b. Mata : Kedua mata konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak cekung.
- c. Mulut : Bibir sedikit pucat namun tidak kering, gusi merah muda, gigi tidak ada caries.
- d. Leher : Tidak ada pembesaran, pembengkakan kelenjar thyroid dan pembuluh limfe.
- e. Payudara : Simetris bersih kedua puting menonjol, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada benjolan abnormal.
- f. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU belum teraba, tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong.
- g. Ekstremitas
 - 1) Atas : Tidak ada odema, kuku tidak pucat.
 - 2) Bawah : Tidak ada odema, tidak ada varises, kuku tidak pucat, refleks patella kedua kaki positif.
- h. Vagina : Vulva bersih, tidak ada varises, tidak ada odema, tidak ada pengeluaran cairan. Tidak nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar Bartholin dan Skene.
- i. Anus : Tidak terdapat haemoroid

C. Analisa

Ny. O usia 22 tahun G2P1A0 usia kehamilan 8 minggu dengan emesis gravidarum.

D. Penatalaksanaan

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu saat ini dalam keadaan baik dengan mengalami ketidaknyamanan kehamilan mual muntah atau yang biasa disebut emesis gravidarum. Ibu mengerti
2. Menjelaskan mual muntah yang dialami ibu adalah hal yang normal karena adanya perubahan fisiologis pada ibu hamil dan akan berangsur berkurang menghilang pada usia kehamilan 4 bulan. Ibu mengerti
3. Menjelaskan kemungkinan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi mual muntah yaitu faktor psikologis ibu yang tidak menyangka dengan kehamilan yang lebih cepat sehingga kemungkinan ketidaksiapan menerima kehamilannya, oleh sebab itu ibu perlu lebih menerima atas kehamilannya dan diharapkan keluarga lebih mendukung ibu agar tidak memperberat keluhan. Ibu dan keluarga mengerti
4. Menjelaskan terkait cara mengurangi rasa mual muntah ini dengan
 - a. Menghindari makan atau hal-hal memicu mual yang berbau khas seperti buah durian, terasi, jengkol, petai dan lainnya.
 - b. Makan makanan yang kaya akan protein karena membantu menormalkan gerakan lambung yang berlebih sehingga tidak dimuntahkan. Makanan kaya akan protein seperti tahu, tempe, aneka daging, ikan dan lainnya.
 - c. Hindari makanan yang berlemak, berminyak, dan pedas yang akan memperburuk rasa mual.
 - d. Minum yang cukup untuk menghindari dehidrasi akibat muntah berupa air putih atau jus. Hindari minuman yang mengandung kafein. Minum air putih sekitar 2-3 liter/hari atau sekitar 8-12 gelas/hari dengan dibagi menjadi 2-3 jam/sekali.
 - e. Menganjurkan minum teh manis atau jahe hangat saat baru bangun tidur sekitar 1 gram ekstrak jahe atau 100 ml sekitar 1-2 kali sehari pada pagi dan sore hari. Dosis lebih dari itu justru dinilai tidak efektif dan berisiko

menimbulkan efek menimbulkan kontraksi pada kehamilan muda sehingga dapat menyebabkan keguguran/perdarahan.

- f. Makan dalam jumlah sedikit tapi sering, jika makan langsung dalam porsi yang besar hanya akan membuat bertambah mual.
- g. Penggunaan aromaterapi untuk mengurangi rasa mual seperti aromaterapi minyak esensial lemon.

Ibu akan mencoba melakukan anjuran yang diberikan

5. Menjelaskan kebutuhan dasar ibu hamil meliputi istirahat dan aktivitas ibu hamil seperti tidur dimalam hari sekitar 8 jam/hari, tidur siang 1 jam/hari, jangan melakukan aktivitas yang berat. Ibu mengerti
6. Menjelaskan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan kehamilan seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala berlebihan, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah/ tangan, nyeri perut serta mual muntah berlebihan yang mengganggu aktivitas dan menetap sampai usia kehamilan 4 bulan ke atas disebut hiperemesis gravidarum dan perlu kesiapan ibu dan keluarga jika timbul komplikasi perlu ditindak segera ke fasilitas kesehatan. Ibu akan segera datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami hal tersebut
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium segera seperti tes Kadar hemoglobin (hb), tes Golongan darah ABO dan tes HIV, Sifilis, HBsAg untuk mendeteksi adanya gangguan kesehatan yang berisiko pada keselamatan ibu dan janin. Hal tersebut dapat dilakukan di puskesmas terdekat atau klinik laboratorium. Ibu akan datang ke puskesmas terdekat untuk melakukan pemeriksaan lab.
8. Memberikan terapi yaitu :
 - a. Vitamin B6 dosis 10 mg dengan jumlah 30 tablet 3x1/hari
 - b. Suplemen vitamin Caviplex dengan jumlah 30 tablet 1x1/hari

Ibu akan konsumsi sesuai aturan

9. Menjadwalkan kunjungan ulang pada 1 bulan kemudian atau sewaktu mengalami keluhan atau tanda bahaya. Ibu mengerti dan sepakat akan datang untuk pemeriksaan selanjutnya pada 18 Maret 2022

Kunjungan Selanjutnya

Hari/ Tanggal Pengkajian : Jum'at, 18 Maret 2022

Waktu Pengkajian : Pukul 14.45 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Bidan J

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan bahwa keluhan mual muntah sudah tidak dirasakan sejak 3 hari yang lalu. Ibu mengatakan sudah mengikuti anjuran cara mengurangi rasa mual seperti menghindari hal-hal pemicu mual seperti bau durian, terasi, jengkol dan lainnya, makan sedikit tapi sering, menghindari makanan berlemak dan berminyak, makan kaya akan protein seperti tahu, tempe, aneka daging dan ikan, mengkonsumsi biskuit kering, mengkonsumsi jahe hangat sebanyak 1 gram ekstrak jahe atau sekitar 100 ml dengan konsumsi 1-2 kali hari, penggunaan minyak angin roll on dengan rasa lemon dan konsumsi vitamin B6 sesuai anjuran dan sudah habis. Frekuensi makan sudah 3x/hari dengan porsi sedang menu bervariasi serta minum sekitar 9-11 gelas/hari. Frekuensi BAB 1x/hari, BAK 6x/hari. Istirahat tidur siang 1 jam/hari dan tidur malam 7-8 jam/hari. Saat ini ibu merasa senang karena keluhan mual sudah tidak ada, merasa nyaman dan sudah menerima dengan kehamilannya. Ibu belum melakukan pemeriksaan lab di puskesmas dengan alasan belum ada waktu karena suami harus bekerja sehingga belum bisa mengantarkan.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis
- c. BB sekarang : 70 kg

2. Tanda-tanda Vital

- a. Tekanan darah : 110/70 mmHg
- b. Nadi : 81x/menit
- c. Respirasi : 21x/menit
- d. Suhu : 36,5°C

3. Pemeriksaan Fisik

- a. Wajah : Tidak pucat, tidak oedema, tidak ada nyeri tekan.
- b. Mata : Kedua mata konjungtiva merah muda, sklera putih.
- c. Mulut : Bibir tidak pucat, tidak kering, gusi merah muda,
- d. Abdomen : TFU belum teraba, tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong.
- e. Ekstremitas
 - 1) Atas : Kedua kuku tidak pucat dan tidak ada bengkak pada kedua tangan.
 - 2) Bawah : Kedua kuku tidak pucat, tidak terdapat edema, tidak ada varises, refleks patella (+).

C. Analisa

Ny. O usia 22 tahun G2P1A0 usia kehamilan 11 minggu dengan keadaan ibu baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu saat ini baik. Ibu dan keluarga mengerti dengan apa yang dijelaskan.
2. Memuji ibu atas perkembangan kesehatannya terkait usahanya untuk cara mengurangi mual muntah dan terapi obat dikonsumsi sesuai anjuran. Ibu senang dan merasa bersyukur atas perkembangan kesehatannya.
3. Menganjurkan kembali ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium segera seperti tes Kadar hemoglobin (hb), tes Golongan darah ABO dan tes HIV, Sifilis, HBsAg untuk mendeteksi adanya gangguan kesehatan yang berisiko pada keselamatan ibu dan janin. Hal tersebut dapat dilakukan di puskesmas terdekat atau klinik laboratorium. Ibu akan datang ke puskesmas terdekat untuk melakukan pemeriksaan lab
4. Mengingatkan kembali mengenai kebutuhan nutrisi dan hidrasi ibu hamil. Ibu mengerti.

5. Mengingatkan kembali tentang kebutuhan istirahat dan aktivitas ibu hamil. Ibu mengerti
6. Mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya ibu hamil. Ibu mengerti
7. Memberikan terapi dan cara mengkonsumsi :
 - a. Tablet Fe sebanyak 30 tablet dikonsumsi 1x1/hari diminum pada malam hari dengan air putih atau jus buah untuk menghindari rasa mual.
 - b. Suplemen vitamin Caviplex dengan jumlah 30 tablet dikonsumsi 1x1/hari, dianjurkan untuk minum pada pagi hari dengan air putih.Ibu akan konsumsi sesuai aturan
8. Menjadwalkan kunjungan ulang pada 1 bulan ke depan tanggal 18 April 2022 atau jika ada keluhan. Ibu bersedia